

**PENGARUH MOTIVASI TERHADAP MINAT MAHASISWA AKUNTANSI  
UNTUK MENGIKUTI PENDIDIKAN PROFESI AKUNTANSI (PPAk)  
(Studi kasus di Universitas Sebelas Maret Surakarta dan Universitas  
Muhammadiyah Surakarta)**



**SKRIPSI**

**Diajukan untuk Melengkapi dan Memenuhi Syarat-Syarat Guna Memperoleh  
Gelar Sarjana Ekonomi Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi  
Universitas Muhammadiyah Surakarta**

**Disusun oleh:**

**RISSA MARINA WIDODO  
B200060239**

**FAKULTAS EKONOMI JURUSAN AKUNTANSI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA  
2010**

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Akuntansi merupakan salah satu jurusan di fakultas ekonomi yang banyak diminati oleh mahasiswa saat ini. Menurut Benny (2006) menyebutkan bahwa rata-rata mahasiswa memilih jurusan akuntansi, didorong oleh keinginan mereka untuk menjadi profesional di bidang akuntansi. Selain itu mereka juga termotivasi oleh anggapan bahwa akuntan di masa mendatang akan sangat dibutuhkan oleh banyak organisasi dan perusahaan, khususnya di Indonesia. Namun demikian beberapa waktu belakangan ini, muncul banyak kasus dalam profesi akuntan, yang dilakukan oleh oknum-oknum tertentu dalam profesi akuntan, sehingga dengan demikian timbul keraguan atas keandalan pendidikan tinggi akuntansi dalam menghasilkan tenaga akuntan yang profesional di Indonesia.

Menurut Yulianti (2007) nilai-nilai yang dianut oleh seorang akuntan tidak terlepas dari bagaimana dia memandang profesi akuntan itu sendiri, apakah ia akan memandang penting profesi akuntan dan dengan sendirinya memandang penting pekerjaan yang dilakukannya. Tentunya nilai-nilai ini juga akan dipengaruhi oleh hal-hal yang sifatnya individual, seperti karakteristik sosial dan pengalaman masa lalunya. Menurut Tengker (2007) pendidikan akuntansi harus menghasilkan akuntan yang profesional sejalan dengan perkembangan kebutuhan akan jasa akuntansi pada abad mendatang.

Pendidikan tinggi akuntansi yang tidak menghasilkan seorang profesionalisme sebagai akuntan tentunya tidak akan laku di pasaran tenaga kerja.

Pemberian gelar akuntan di Indonesia didasarkan kepada Undang-Undang No. 34 tahun 1954, yang menyatakan bahwa gelar akuntan diberikan kepada lulusan perguruan tinggi negeri yang ditunjuk pemerintah dan atau perguruan tinggi negeri yang memenuhi syarat untuk menghasilkan akuntan atas proses pendidikannya. Dengan demikian, terlihat adanya ketidakadilan (diskriminatif) di antara perguruan tinggi, terutama di antara perguruan tinggi negeri dan swasta di Indonesia.

Menurut Widyastuti dkk (2004) proses perolehan gelar akuntan yang bersifat diskriminatif tersebut, akan mempunyai beberapa kelemahan di antaranya adalah tidak meratanya tingkat profesionalisme para akuntan di pasaran tenaga kerja. Alasan inilah yang menyebabkan organisasi profesi akuntan (Ikatan Akuntan Indonesia) dan Departemen Pendidikan Nasional melalui Dirjen Dikti merasa perlu meninjau kembali peraturan yang berlaku untuk menghasilkan akuntan yang profesional.

Melalui Surat Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor.179/U/2001 tentang penyelenggaraan Pendidikan Profesi Akuntan (PPAk), dan Surat Keputusan Mendiknas No. 180/P/2001 tentang pengangkatan panitia ahli persamaan ijazah akuntan, serta ditandatanganinya Nota Kesepahaman (MoU) pada tanggal 28 Maret 2002, antara Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dengan Dirjen Dikti Depdiknas atas pelaksanaan Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk), yang pada akhirnya Pendidikan Profesi

Akuntansi (PPAk) di Indonesia dapat terealisasi setelah sekian lama ditunggu oleh berbagai kalangan khususnya para penyelenggara pendidikan akuntansi yang lulusannya tidak secara otomatis mendapatkan gelar dengan sebutan akuntan.

Dengan dimulainya pelaksanaan program PPAk, maka gelar akuntan bukan lagi dimonopoli Perguruan Tinggi Negeri (PTN) tertentu yang diberi hak istimewa oleh Depdiknas, tetapi sudah menjadi hak bersama bagi semua perguruan tinggi, baik negeri maupun swasta. Dengan demikian dapat diharapkan para akuntan di masa akan datang, khususnya dalam era globalisasi ekonomi abad 21, akan menjadi akuntan yang profesional dan siap menghadapi persaingan di tingkat global.

Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk) penting bagi mahasiswa Fakultas Ekonomi jurusan akuntansi sebab PPAk dapat memberikan kontribusi untuk menjadi seorang akuntan yang profesional. Mengingat pentingnya PPAk bagi mahasiswa akuntansi maka diperlukan motivasi dari dalam diri mahasiswa terhadap minat untuk mengikuti PPAk, yang diharapkan dapat mencapai tujuan yang diinginkan mahasiswa tersebut.

Penelitian ini dimotivasi oleh penelitian Benny (2006) yang melakukan penelitian yang sama dengan Widyastuti dkk (2004) dengan tempat penelitian di lima Universitas di Padang, yang menghasilkan kesimpulan bahwa motivasi kualitas dan motivasi karir mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap minat mahasiswa untuk mengikuti PPAk. Hal ini dapat disebabkan karena adanya dorongan dalam diri mahasiswa tersebut untuk memiliki dan

meningkatkan kualitas diri dan kemampuannya dalam bidang yang ditekuninya, khususnya di bidang profesi akuntansi, serta memiliki tanggungjawab yang lebih luas, dan didasarkan kepada prinsip-prinsip moral yang ideal, seperti sifat jujur, objektif, terbuka dan netral, sehingga mereka dapat melaksanakan tugas profesinya dengan baik. Sebaliknya dari pengujian yang dilakukan, menyatakan bahwa motivasi ekonomi tidak berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa untuk mengikuti PPAk. Hal ini mungkin disebabkan adanya pandangan, bahwa kesejahteraan ekonomi bisa diperoleh dari berbagai bidang profesi, termasuk Profesi Akuntan.

Dan juga dimotivasi oleh penelitian Tengker (2007) yang meneliti pengaruh motivasi (yaitu motivasi karir) terhadap minat mahasiswa untuk mengikuti PPAk pada Universitas di Manado. Hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi karir merupakan faktor yang signifikan mempengaruhi minat mahasiswa untuk mengikuti PPAk.

Dengan penelitian ini penulis ingin melakukan pengujian kembali tentang pengaruh motivasi (motivasi karir, motivasi ekonomi, motivasi kualitas) terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk), khusus pada Universitas Sebelas Maret Surakarta dan Universitas Muhammadiyah Surakarta di Jawa Tengah. Selanjutnya penelitian ini juga akan menguji kemungkinan terjadinya perbedaan motivasi antara mahasiswa yang belum mengikuti mata kuliah auditing 1 dan 2 dengan mahasiswa yang telah lulus matakuliah auditing 1 dan 2, karena diperkirakan mahasiswa yang telah lulus matakuliah auditing 1 dan 2, akan memiliki

pemahaman yang lebih baik tentang sifat, sikap dan karakteristik profesi akuntan yang seharusnya dimiliki dan ditegakkan oleh semua anggota profesi akuntan.

Berdasarkan latar belakang penelitian tersebut, penulis mengambil judul : **PENGARUH MOTIVASI TERHADAP MINAT MAHASISWA AKUNTANSI UNTUK MENGIKUTI PENDIDIKAN PROFESI AKUNTANSI (PPAk) (Studi kasus di Universitas Sebelas Maret Surakarta dan Universitas Muhammadiyah Surakarta)**

## **B. Perumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah motivasi karir, motivasi ekonomi dan motivasi kualitas mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti PPAk?
2. Apakah terdapat perbedaan motivasi antara mahasiswa yang belum mengambil mata kuliah auditing 1 dan 2 dengan mahasiswa yang telah lulus mata kuliah auditing 1 dan 2 terhadap minat untuk mengikuti PPAk?

## **C. Batasan Masalah**

Peneliti membatasi permasalahan dalam penelitian ini agar terfokus pada permasalahan yang ada. Penelitian ini dilakukan pada mahasiswa akuntansi Universitas tinggi negeri dan swasta di Surakarta yaitu Universitas Sebelas Maret Surakarta dan Universitas Muhammadiyah Surakarta. Dalam

penelitian ini dibatasi untuk variabel motivasi yang digunakan adalah motivasi karir, motivasi ekonomi dan motivasi kualitas.

#### **D. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan antara lain:

1. Untuk mengetahui apakah faktor motivasi karir, motivasi ekonomi dan motivasi kualitas mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti PPAk.
2. Untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan motivasi antara mahasiswa yang belum mengambil mata kuliah auditing 1 dan 2 dengan mahasiswa yang telah lulus mata kuliah auditing 1 dan 2 terhadap minat untuk mengikuti PPAk.

#### **E. Manfaat Penelitian**

1. Bagi peneliti, dapat membantu untuk menambah ilmu pengetahuan baik secara teori maupun praktek khususnya mengenai pengaruh motivasi terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk).
2. Bagi jurusan akuntansi, sebagai pertimbangan mengenai seberapa jauh mahasiswanya mempunyai persepsi terhadap karir sebagai akuntan publik sehingga program pendidikannya dapat diarahkan pada kemungkinan karir yang akan dicapai mahasiswanya pada dunia kerja.

3. Bagi pihak lain, penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan dan tambahan informasi bagi peneliti selanjutnya.

## **F. Sistematika Penulisan**

Untuk mempermudah pemahaman dan penelaahan penelitian, maka dibuat rancangan penulisan sebagai berikut:

### **BAB I : PENDAHULUAN**

Bab ini memuat uraian mengenai latar belakang masalah, perumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

### **BAB II : TINJAUAN PUSTAKA**

Bab ini menguraikan teori-teori yang menjadi dasar analisis penelitian yang meliputi ; motivasi, minat, Profesi Akuntan, Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk). Dan juga memuat tentang tinjauan penelitian sebelumnya, hipotesis dan kerangka penelitian.

### **BAB III : METODE PENELITIAN**

Bab ini menjelaskan tentang jenis penelitian, populasi, sampel, dan penilaian sampel, data dan tehnik pengumpulan data, definisi operasional dan pengukuran, tehnik pengujian data, pengujian asumsi klasik dan metode analisis data.

### **BAB IV : ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN**

Pada bab ini menyajikan tentang analisis data dan pembahasannya, deskripsi responden, statistik deskriptif, uji validitas dan reliabilitas data, uji asumsi klasik dan uji hipotesis.

## BAB V : PENUTUP

Bab ini berisi tentang simpulan dari hasil penelitian yang telah dibahas pada bab-bab sebelumnya keterbatasan dan saran-saran yang dapat dijadikan masukan dari berbagai pihak yang berkepentingan.